IMPLEMENTASI PERATURAN DAERAH KABUPATEN OGAN ILIR NOMOR 9 TAHUN 2014 TENTANG PEMBINAAN DAN PENGEMBANGAN KEOLAHRAGAAN (STUDI KECAMATAN INDRALAYA KABUPATEN OGAN ILIR)

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Dalam Menempuh Derajat Sarjana S-1
Ilmu Administrasi Negara

Diajukan Oleh :

FIRMANSYAH
07111001135

Konsentrasi Kebijakan Publik

JURUSAN ILMU ADMINISTRASI NEGARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
INDRALAYA, OGAN ILIR
JULI 2018

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

IMPLEMENTASI PERATURAN DAERAH KABUPATEN OGAN ILIR NOMOR 09 TAHUN 2014 TENTANG PEMBINAAN DAN PENGEMBANGAN KEOLAHRAGAAN (STUDI KECAMATAN INDRALAYA KABUPATEN OGAN ILIR

SKRIPSI

Oleh :

FIRMANSYAH
07111001135

Telah disetujui oleh dosen pembimbing, Juli 2018

Pembimbing I

Drs. Mardianto, M,Si
NIP.196211251989121001

Pembimbing II

Dra. Martina, M,Si
NIP.196603051993022001

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul *"Implementasi Peraturan Daerah Kabupaten Ogan Ilir Nomor 9 Tahun 2014 Tentang Pembinaan dan Pengembangan Keolahragaan (Studi Kecamatan Indralaya Kabupaten Ogan Ilir)"* telah dipertahankan di hadapan Tim Penguji Ujian Komprehensif Skripsi Jurusan Administrasi Negara Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya pada tanggal 27 Juli 2018.

Palembang, 27 Juli 2018

Ketua :

Drs. Mardianto, M.Si .....

NIP. 196211251989121001

Anggota:

1. Dra. Martina, M.Si .....

NIP. 196603051993022001

2. Drs. Gatot Budiarto, MS .....

NIP. 195806091984031002

Zailani Surya Marpaung, S.Sos., MPA .....
NIP. 198108272009121002

Mengetahui:

Dekan FISIP	Ketua Jurusan Administrasi Negara
Prof. Dr. Kgs. Muhammad Sobri, M.Si	Zailani Surya Marpaung, S.Sos., MPA
NIP. 196311061990031001	NIP. 198108272009121002

Motto dan Persembahan

Motto:

“Diam memang emas, tetapi bicara tentang kebenaran itu berlian”

Firmansyah

Kupersembahkan skripsi ini untuk:

1. **Kedua orang tuaku Bapak Abdul Hamid dan Ibu Naziroh, Almh**
2. **Saudaraku Astari Mahendra, Gunawan, Arbain, dan Nurmala Dewi**
3. **Teman-temanku**
4. **Almamater kebangganku**

ABSTRAK

Penelitian ini berjudul Implementasi Peraturan Daerah Kabupaten Ogan Ilir Nomor 9 Tahun 2014 Tentang Pembinaan dan Pengembangan Keolahragaan (Studi Kecamatan Indralaya Kabupaten Ogan Ilir) . Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui implementasi dan kendala dalam Implementasi Peraturan Daerah Kabupaten Ogan Ilir Nomor 9 Tahun 2014 Tentang Pembinaan dan Pengembangan Keolahragaan di Kecamatan Indralaya. Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Jenis data yang digunakan adalah data primer dan data skunder. Sedangkan teknik pengumpulan data dilakukan melalui teknik obsevasi, wawancara, dan dokumentasi. Penelitian ini menggunakan teori Ripley dan Franklin. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa Implementasi Peraturan Daerah Kabupaten Ogan Ilir Nomor 9 Tahun 2014 Tentang Pembinaan dan Pengembangan Keolahragaan di Kecamatan Indralaya sudah cukup baik, namun implementor harus lebih aktif dalam menjalankan pembinaan dan pengembangan keolahragaan agar tujuan dari implementasi peraturan daerah ini dapat terlaksana dengan baik dan mencapai hasil yang diharapkan demi mengharumkan nama Kabupaten Ogan Ilir di tingkat daerah, regional, maupun nasional. Kendala yang dihadapi dalam implementasi peraturan daerah ini adalah kurangnya kerja sama antara pihak pemerintah dengan masyarakat, kurangnya perhatian pemerintah mengenai fasilitas pendukung, kurangnya partisipasi masyarakat untuk kemajuan keolahragaan daerah.

Kata Kunci : Implementasi Peraturan Daerah, Pembinaan Keolahragaan, Pengembangan Keolahragaan.

ABSTRACT

The reasech is titled Implementation of local regulations number 9 th of 2014 about training and development of sports (Case Study of Indralaya sub-district, Ogan Ilir district). This study aims to of determine the implementation and constraints the number 9 th district regulation in 2014about training and development of sports in Indralaya sub-district. This reseach uses qualitative descriptive research method. Type of data used primary data and secondary data. The technique pf data collection is done by observation, interview, and documentation. This study uses Ripley and Franklin theory. The results of research show that the implementation of regulation of regency Ogan Ilir number 9 th of 2014 about training and development of sports, so that the expected goals can be done well so as to achieve the expected results and can bring the name of the Ogan Ilir district at regional, until national level. Obstacles faced in the implementation of this regional regulation is the lack of cooperation between the government and the community, the lack of government anttetion to supporting fasilities and the lack of public partisipation for the advacement of regional sports.

Keywords: Implementation of local regulations, sporting coaching, development of sports.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh Puji syukur kehadirat Allah SWT karena atas rahmat dan hidayah-Nya penulis senantiasa diberikan kesehatan dan kesempatan sehingga dapat menyelesaikan skripsi dengan judul "**Implementasi Peraturan Daerah Kabupaten Ogan Ilir Nomor 9 Tahun 2014 Tentang Pembinaan dan Pengembangan Keolahragaan (Studi Kecamatan Indralaya Kabupaten Ogan Ilir)**" tepat pada waktunya. Penulis menyadari masih terdapat kekurangan dalam penulisan skripsi ini, namun berkat dorongan dan dukungan dari berbagai pihak yang turut membantu dalam menyelesaikan tulisan skripsi ini yang memberi motivasi, saran dan masukan sehingga skripsi ini dapat penulis selesaikan sebagaimana mestinya.

Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar sarjana S-1dalam bidang Ilmu Administrasi Negara pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya (FISIP UNSRI). Skripsi ini dapat tersusun dengan baik atas bantuan dari banyak pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung. Sebagai tanda penghormatan yang sedalam-dalamnya, penulis dengan tulus menyampaikan ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Kedua orang tua saya tercinta Abdul Hamid dan Naziroh atas segala doa dan pengorbanan baik moril maupun materil yang tiada henti selalu memberikan semangat, motivasi, bimbingan, nasihat, serta kasih sayangnya selama ini.
3. Saudara-saudara saya, Astari Mahendra, Gunawan, Arbain, Nurmala Dewi dan seluruh sanak keluarga yang selalu memberikan bantuan baik moril maupun materil selama ini.
4. Bapak Prof. Dr. Kgs. Muhammad Sobri, M.Sc selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya, Bapak Prof. Dr. Alfitri, M.Si selaku Wakil Dekan I, Bapak Sofyan Effendi, S.IP., M.Si selaku Wakil Dekan II, dan Bapak Dr. Andy Alfatih, MPA selaku Wakil Dekan III Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
5. Bapak Zailani Surya Marpaung, S.Sos., MPA selaku Ketua Jurusan Ilmu Administrasi Negara Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
6. Ibu Ermanovida, S.Sos., M.Si, selaku Sekretaris Jurusan Administrasi Negara Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
7. Bapak Dr. Raniasa Putra, M.Si, dan Ibu Dra. Martina, M.Si, selaku Ketua Jurusan dan Sekretaris Jurusan Ilmu Administrasi Negara Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Preode 2014 – 2018 Universitas Sriwijaya.
8. Bapak Drs. Mardianto, M.Si selaku Dosen Pembimbing I yang telah banyak meluangkan waktunya memberikan bimbingan, masukan, dan nasihat yang sangat berguna dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Ibu Dra. Martina, M.Si selaku Dosen Pembimbing II yang telah banayak memberikan waktunya memberikan bimbingan, masukan, dan nasihat yang sangat berguna dalam menyelesaikan skripsi ini.

10. Bapak Dr. M. Husni Thamrin, M.Si selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah banyak membantu dan membimbing saya selama kuliah.
11. Seluruh Dosen dan karyawan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya yang telah memberikan ilmu, bimbingan, dan bantuan selama ini.
12. Seluruh pegawai di Komite Olahraga Nasional Indonesia (KONI) Ogan Ilir yang telah memberikan bimbingan dan bantuan yang sangat berguna dalam menyelesaikan skripsi ini.
13. Angakatan almamaterku Ilmu Administrasi Negara 2011 yang saya banggakan. Kakak tingkat dan Adik tingkat Administrasi Negara yang saya kagumi dan banggakan.
14. Keluarga besar PLN (WS2JB) Rayon Indralaya, Pak Adit, Pak Ari, Pak Firman, Pak Agus Kak Wira, Kak Cecep, Kak Ipul, Ibu Am, Ayuk Risma, Om Dodoy, Yuk Septa, Bro Dimas, Sigit, Yudi, Fino, Mamat, Neng Egi, Mei, Uni, Ardi, Ari, dan rekan-rekan lainnya yang tak dapat disebutkan satu per satu yang telah banyak memberi motivasi, bantuan moril, materi, ejekan, untuk menyelesaikan skripsi ini.
15. Teman-teman saya Devita Apriyani, Great Prasedia M, Sawalia, Mulyana dan teman Dupatu lainnya. Kak Jack, Rozi, Erik, Nanang dan penghuni Capsa Kost lainnya, teman Bochor Crew, Lemak, Kaka, Rejak, Galuh, Robby dan lainnya atas semangat, ejekan, dan kesabaran yang telah banyak membantu serta semua dukungan yang telah diberikan baik materi ataupun non materi.
16. Keluarga Masjid Nurul Persada, Kantin Buk De, yang telah memberi begitu banyak motivasi, dukungan materi, bantuan moril, yang tiada henti- hentinya, dan semua pihak lainnya yanng tidak dapat penulis sebutkan satu per satu.

Semoga amal Bapak/Ibu, saudara dan teman-teman akan senantiasa mendapatkan balasan dari Allah SWT. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat dan berguna bagi pihak yang berkepentingan. Kritik dan saran yang sifatnya membangun ke arah yang lebih baik sangat penulis harapkan untuk perbaikan skripsi ini. Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Indralaya, Juli 2018

Firmansyah

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL i
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING ii
HALAMAN PERSETUJUAN TIM PENGUJI.....iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN iv
ABSTRAK v
ABSTRACT vi
KATA PENGANTAR vii
DAFTAR ISI viii
DAFTAR TABEL ix
DAFTAR GAMBAR x
DAFTAR LAMPIRAN xi
DAFTAR ISTILAH xii
DAFTAR SINGKATAN.....xiii

BAB I PENDAHULUAN 1
A. Latar Belakang Masalah 1
B. Rumusan Masalah 15
C. Tujuan Penelitian 16
D. Manfaat Penelitian 16
1. Manfaat Teoritis 16
2. Manfaat Praktis 17

BAB II TINJAUAN PUSTAKA 18
A. Landasan Teori 18
1. Kebijakan Publik 18

2. Implementasi Kebijakan 20
3. Pembinaan Keolahragaan 25
4. Pengembangan Keolahragaan 25
B. Teori Implementasi 26
1. George C. Edwards III 26
2. Ripley and Franklin 34
3. Van Meter and Van Horn 36
C. Teori yang Digunakan 38
D. Penelitian Terdahulu 39
E. Kerangka Pemikiran 41

BAB III METODE PENELITIAN.....43
A. Jenis Penelitian 43
B. Defenisi Konsep 43
C. Fokus Penelitian 45
D. Jenis Data dan Sumber Data 47
1. Data Primer 47
2. Data Sekunder 47
E. Unit Analisis 47
F. Informan Penelitian 48
G. Teknik Pengumpulan Data 48
1. Observasi 48
2. Wawancara 48
3. Dokumentasi 49
H. Studi Pustaka 49
I. Teknik Analisis Data 49
J. Teknik Kesahihan (Keabsahan) Data 50
K. Sistematika Penulisan 51

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....53
A. Gambaran Umum 53
1. Sejarah Singkat Kabupaten Ogan Ilir 53

2. Sejarah Singkat Kecamatan Indralaya Kabupaten Ogan Ilir 60
3. Sejarah Singkat Terbentuknya KONI Kab. Ogan Ilir 63
4. Gambaran Umum Keadaan Olahraga Kab. Ogan Ilir 73
B. Hasil dan Pembahasan 79
1. Tingkat Kepatuhan 81
a. Pembinaan Keolahragaan 82
b. Pengembangan Keolahragaan 87
c. Pengawasan Keolahragaan 89
2. Kelancaran Rutinitas Fungsi 92
a. Program Pembinaan.....93
3. Kinerja dan Dampak yang Dikehendaki 102
a. Meningkatnya Prestasi dan Mewujudkan Masyarakat yang Gemar Olahraga di Kabupaten Ogan Ilir.....103

BAB V PENUTUP 106
A. Kesimpulan 106
B. Saran 108

DAFTAR PUSTAKA 109

DAFTAR TABEL

Tabel **Halaman**

1. Daftar Atlet yang memperoleh mendali Porprov XI tahun 2015 di Palembang 5
2. Daftar Kecamatan yang ada di Kab. Ogan Ilir. 11
3. Penelitian Terdahulu 40
4. Fokus Penelitian. 46
5. Jumlah dan Kepadatan Penduduk di Kab. Ogan Ilir. 56
6. Kondisi Fasilitas di Kantor KONI Kab. Ogan Ilir. 98

DAFTAR GAMBAR

Gambar **Halaman**

1. Kerangka Pemikiran 42
2. Analisis Data Model Interaktif 50
3. Peta Administrasi Kabupaten Ogan Ilir 55
4. Struktur Organisasi KONI Kab. Ogan Ilir 67
5. Foto Masyarakat Tanjung Baru bermain bola voly 74
6. Foto Lapangan futsal Prioritas di Indralaya 76
7. Foto Ketum KONI dan Ketum KMOI dengan sponsor dalam turnamen KMOI Cup ke-3 di Kabupaten Ogan Ilir 77
8. Foto Sebelum Pertandingan KMOI Cup ke-3 77
9. Tim Basket Putra SMA 1 Indralaya 79
10. Musorkab III dipimpin oleh Ketua Bapak Iklim Cahya, MM 95
11. Kondisi Fasilitas Pendukung Berupa Komputer 100
12. Kondisi Fasilitas Pendukung Berupa Alat Gym 101
13. Pola Implikasi Teori 105

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran **Halaman**

1. Pengajuan Judul Skripsi 110
2. Surat Penunjukan Pembimbing Skripsi 111
3. Lembar Bimbingan Dosen Pembimbing I 112
4. Lembar Bimbingan Dosen Pembimbing II 113
5. Surat Permohonan Izin Penelitian 114
6. Surat Permohonan Izin Penelitian 115
7. Surat Keterangan Izin Penelitian 116
8. Pedoman Wawancara 117
9. Peraturan Daerah Kabupaten Ogan Ilir Nomor 9 Tahun 2014 118

DAFTAR ISTILAH

1. Sportivitas : Adil
2. Sea games : Ajang Olahraga Asia Tenggara
3. Regional : Daerah
4. Inovasi : Gagasan
5. Transparansi : Kejelasan
6. Akuntabilitas : Tanggung Jawab
7. Implementasi : Pelaksanaan
8. Intansi : Satuan Kerja
9. Variabel : Perubahan
10. Fleksibilitas : Penyesuaian Diri
11. Terlegitimasi : Hukum yang Mengakui Kewenangan
12. Traits : Sifat
13. Proprium : Sikap
14. Kredibilitas : Kekuatan Menimbulkan Kepercayaan

DAFTAR SINGKATAN

1. KONI : Komite Olahraga Nasional Indonesia
2. Menpora : Menteri Pemuda dan Olahraga
3. Porprov : Pekan Olahraga Provinsi
4. XCE : Cross Country Eliminator
5. XCO : Cross Country Olimpic
6. XCTR : Cross Country Team Relay
7. OI : Ogan Ilir
8. OKI : Ogan Komering Ilir
9. HUT : Hari Ulang Tahun
10. PON : Pekan Olahraga Nasional
11. Kec : Kecamatan
12. Kab : Kabupaten
13. DPRD : Dewan Perwakilan Rakyat Daerah
14. KBBI : Kamus Besar Bahasa Indonesia
15. SSB : Sekolah Sepak Bola

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Olahraga merupakan kegiatan yang tidak terpisahkan dalam setiap kehidupan manusia dan merupakan keinginan yang dimiliki oleh setiap individu manusia. Pemerintah berkewajiban untuk memenuhi kebutuhan akan setiap kegiatan olahraga. Hal ini dilakukan untuk mensejahterakan masyarakat selain itu berguna mewujudkan sumber daya manusia yang berkualitas sehat jasmani dan rohani yang tertuang dalam Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2005 tentang Sistem Keolahragaan Nasional yang menyatakan bahwa Keolahragaan nasional bertujuan memelihara dan meningkatkan kesehatan dan kebugaran, prestasi, kualitas manusia, menanamkan nilai moral dan akhlak mulia, sportivitas, disiplin, mempererat dan membina persatuan dan kesatuan bangsa, memperkukuh ketahanan nasional, serta mengangkat harkat, martabat, dan kehormatan bangsa. Terkait dengan sistem keolahragaan nasional bahwa kondisi sekarang bisa dikatakan jauh dari yang diharapkan.

Tujuan yang diinginkan masih jauh dari yang dinginkan karena belum berjalan secara maksimal. Hal ini terlihat dari minimnya prestasi internasional yang berhasil diraih oleh para atlet Indonesia. Mulai dari tingkat pencapaian perolehan medali maupun tingkat partisipasi Indonesia dalam *event - event* olahraga Internasional yang menunjukkan penurunan. Terlihat dari perhelatan Sea Games tahun 2013 yang hanya menduduki peringkat 4, padahal sebelumnya Indonesia menjadi juara umum dengan mencetak 182 emas yang mengungguli semua lawannya pada perhelatan Sea Games 2011 yang lalu dan pada saat itu Indonesia menjadi tuan rumah. (*Sumber :http://kkpo.bappenas.go.id*, hasil mendali Sea games, di akses pada tanggal 5 Januari 2014).

Pemerintah juga membentuk Kantor Menteri Negara Urusan Pemuda dan Olahraga (Kantor Menpora) dan pada tingkat Daerah juga terbentuk Komite Olahraga Nasional Indonesia (KONI) yang mempunyai tugas pokok untuk melakanakan dan mengkoordinasikan pembangunan olahraga. Tertuang dalam Undang-Undang No 3 Tentang Sistem keolahragaan nasional yang menyatakan bahwa Pemerintah daerah mempunyai kewenangan untuk mengatur, membina, mengembangkan, melaksanakan, dan mengawasi penyelenggaraan keolahragaan di daerah. Upaya pemerintah ini sangat penting dalam memajukan kegiatan dibidang olahraga, selain merupakan sarana peningkatan prestasi baik untuk lokal, regional, nasional maupun internasional.

Persoalan utama dalam sistem pembinaan olahraga disebabkan karena kurang seriusnya pembinaan olahraga itu sendiri. Pola pengembangan olahraga nasional masih bersifat dahulu, hanya sebagai rutinitas yang berorientasi pada pencapaian prestasi secara instan, berdasarkan pengalaman masa lalu yang miskin inovasi. Untuk memajukan olahraga, maka kita harus perlu menyadari benar tentang fungsi dan tujuan olahraga. Tujuan olahraga bukan sekedar meraih piala atau medali akan tetapi tujuan olahraga adalah membangun karakter dan mentalitas bangsa. Pada Undang-undang Republik Indonesia nomor 3 tahun 2005 tentang sistem keolahragaan nasional pada pasal 1 ayat 2 yang menjelaskan keseluruhan aspek keolahragaan yang saling terkait secara terencana, sistimatis, terpadu, dan berkelanjutan sebagai satu kesatuan yang meliputi pengaturan, pendidikan, pelatihan, pengelolaan, pembinaan, pengembangan, dan pengawasan untuk mencapai suatu tujuan keolahragaan nasional.

Strategi untuk menciptakan organisasi keolahragaan yang menyangkut kelembagaan untuk mengatur sistem olahraga yang ada pada setiap daerah yaitu Komite Olahraga Nasional Indonesia harus memuat peran serta masyarakat, keprofesionalan, kemitraan, transparansi dan akuntabilitas. Sistem pengelolaan, pembinaan dan pengembangan

keolahragaan nasional dalam manajemen olahraga dalam konsepnya yaitu kegiatan olahraga, termasuk juga pendidikan jasmani yang mengandung misi untuk mencapai tujuan pendidikan memerlukan manajemen yang lebih baik (Bagus Wiguna Ida Rusli,2011: 3).

Salah satu tugas pemerintahan pusat yang kemudian diserahkan kepada daerah adalah mengenai bidang keolahragaan yang memerlukan penanganan, pelayanan dan bimbingan yang cepat untuk meningkatkan prestasi suatu daerah dilihat dari bidang olahraganya. Untuk saat ini olahraga tidak hanya menjadi sebuah kebiasaan untuk menjaga kesehatan tubuh, tetapi olahraga telah menjadi sebuah alat ukur prestasi seseorang, sebuah daerah, bahkan sebuah negara, sekaligus sebagai parameter kemajuan dan kerjasama yang baik antara masyarakat dan pemerintah. Hal ini dikarenakan sebuah prestasi tidak kemudian tiba-tiba saja diraih begitu saja, prestasi tentu saja membutuhkan perhatian dan dukungan dari pemerintah sebagai penyedia sarana dan prasarana serta bimbingan yang mendukung bagi peningkatan prestasi olahraga.

Dalam undang-undang tersebut pada Bab VII pasal 21 sampai dengan pasal 30 telah mengatur jelas bagaimana cara Pemerintah dalam melakukan pembinaan dan pengembangan bidang keolahragaan. Pemerintah Pusat dan Daerah wajib melakukan pembinaan dan pengembangan olahraga sesuai dengan kewenangan dan tanggung jawabnya. Berdasarkan asas otonomi daerah, Pemerintah daerah memiliki hak untuk menyesuaikan kebutuhan sesuai dengan undang-undang untuk membuat dinas terkait yang mampu menangani tugas yang dimaksudkan dalam hal ini masalah keolahragaan, termasuk Pemerintah Daerah Kabupaten Ogan Ilir, Kabupaten Ogan Ilir membuat struktur organisasi, yakni Komite Olahraga Nasional Indonesia yang diharapkan mampu mengefektifkan tugasnya untuk lebih kooperatif antara pihak pemerintah dan organisasi-organisasi sosial terkhusus di bidang olahraga. Bidang Keolahragaan kemudian

bertanggung jawab pada Pembinaan dan Pengembangan Olahraga Prestasi, Pembinaan dan Pengembangan Olahraga Rekreasi dan Masyarakat serta pengadaan sarana dan Prasarana.

Komite Olahraga Nasional Indonesia adalah unsur pelaksana Pemerintah Daerah yang dipimpin oleh seorang Kepala yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Bupati melalui Sekretaris Daerah sebuah Kabupaten. Disamping itu Komite Olahraga Nasional Indonesia mempunyai tugas pokok membantu Pimpinan dalam menyelenggarakan urusan di bidang pemuda olahraga berdasarkan asas desentralisasi dan tugas pembantuan. Pemerintah memiliki tiga fungsi yakni fungsi Pelayanan, Pemberdayaan dan Fungsi Pembangunan, masalah keolahragaan ini kemudian menjadi tugas pemerintah di bidang pemberdayaan masyarakat. Pemerintah dalam hal ini Komite Olahraga Nasional Indonesia melalui penetapan dan pelaksanaan kebijakan, pembinaan, pendanaan serta pengawasan terkait dengan peningkatan prestasi olahraga di kabupaten Ogan Ilir ini.

Terkait dengan pembahasan diatas, maka dirasa perlu membahas lebih jauh mengenai keterlibatan Komite Olahraga Nasional Indonesia dalam pelaksanaan pembinaan atlit di Kabupaten Ogan Ilir sebagai wadah pengembangan prestasi olahraga. Sistem keolahragaan ini juga merupakan wadah yang tepat untuk membantu masyarakat dalam menuangkan kemampuannya guna menggali potensi-potensi yang ada pada ruang kreatifitas di bidang Olahraga.

Peningkatkan prestasi olahraga menjadi tugas bersama, baik dilihat dari usaha masyarakat itu sendiri maupun peranan pemerintah dalam memberikan arahan, pembinaan bahkan sebagai penyedia sarana dan prasarana. Hal ini sejalan dengan tugas pemerintah sebagai pembuat keputusan dan kebijakan. Menindak lanjuti program peningkatan dan pembinaan olahraga, pemerintah Kabupaten Ogan Ilir Pemerintah Daerah Kabupaten Ogan Ilir memiliki tanggung jawab dalam meningkatkan prestasi olahraga Kabupaten Ogan Ilir,

baik ditinjau dari segi pembinaan, pembiayaan, sarana dan prasarana, serta pemberian penghargaan.

Kabupaten Ogan Ilir seringkali mengikutkan masyarakatnya dalam berbagai *event* olahraga baik di tingkat Kabupaten, Provinsi ataupun Nasional. Akan tetapi tidak dapat dipungkiri berbagai permasalahan yang ada justru menjadi penghambat dari perkembangan prestasi olahraga masyarakat dibidang olahraga itu sendiri. Dari berbagai permasalahan yang ada maka peran pemerintah sangat dibutuhkan dalam menyelesaikan masalah prestasi atlet ini, dalam hal ini adalah Komite Olahraga Nasional Indonesia (KONI) Ogan Ilir.

Tabel 1. Tabel Prestasi

Daftar Atlet yang Memperoleh Medali PORPROV XI tahun 2015 di Palembang

NO.		**Medali**	**Nama**	**Cabang Olahraga**	**No. Pertandingan**
1	1	Perak	Cecep Maulana	Balap Sepeda	Cross Country Eliminator (XCE)
2	2	Perak	Cecep Maulana		Cross Country Olimpic (XCO)
3	3	Perak	Cecep Maulana		Cross Country Team Relay (XCTR)
			M. Fadly Nugraha		
			Ananda Mardasurya		
4	1	Emas	Deswianto Saputra	Taekwondo	Over 80 Putra
5	2	Perak	Ahmad Husein A.		Under 80 Putra
6	3	Perak	Nabila Dwi. M		Under 62 Putri
7	4	Perak	Evayulia Ambarwati		Poomsae Individu Putri
8	5	Perak	Heru Saputra		Poomsae Beregu Putra
			Andrean		
			Ujang Tri Saputra		
9	6	Perunggu	Evayulia Ambarwati		Poomsae Beregu Putri
			Ade Sundari		
			Estalarosa		
10	1	Perak	Aji Suganda	Karate	Kumite -60 Kg Putra
11	2	Perak	Aji Suganda		Kata Beregu Putra

			Oktio Figor Satria		
			Ubaidillah		
12	3	Perak	Serlly Agustina		Kumite Beregu Putri
			Nadhiah Putri Aulia		
			Ema Kurnia		
			Mayang Lestari		
			Retno Adhalia		
13	4	Perunggu	Davit Syah Putra		Kumite +84 Kg Putra
14	5	Perunggu	Ema Kurnia		Kata Beregu Putri
			Riska Novitasari		
			Sri Rahayu		
15	1	Perunggu	Achmad Kolbinus	Nembak	Tembak Reaksi Production
16	2	Perunggu	Alex Suhendra		Tembak Reaksi Open
17	3	Perunggu	M. Farrel		Air Riffle Putra Beregu
			M. Oscar		
			M. Raihan		
18	1	Perak	Gustria Kurnia	Pencak Silat	Kelas B Putri
19	2	Perak	Nelsi Sandira		Seni Ganda Putri
			Kartika		
20	3	Perunggu	Mella Putriana		Kelas E Putri
21	4	Perunggu	Arie Setiawan		Kelas J Putra
22	1	Emas	M. Akrom Alvivi	Dayung	Dragon Boat Mix 250 M
			Hendri		
			Irawan		
			Karnadi		
			Rico Chandra		
			Ripandi		
			Herianto		
			Oktaviani		
			Sabda Rahmi		
			Linda		
			Hodijah		
			Raju		
			Rizki Pratama		
23	2	Perak	Raida Nursyafitri		Ergo Meter Klas Open
24	3	Perunggu	Raida Nursyafitri		Rowing Singel Scull 1x1000 m Putri
25	4	Perunggu	Oktaviani		K-1 1000 m Putri
26	5	Perunggu	Oktaviani		K-1 250 m Putri
27	6	Perunggu	Linda		K-2 1000 m Putri

			Hodijah		
28	7	Perunggu	Linda		K-2 250 m Putri
			Hodijah		
29	8	Perunggu	M. Akrom Alvivi		Dragon Boat Men 250 m
			Hendri		
			Irawan		
			Karnadi		
			Rico Chandra		
			Herianto		
			Apriandi		
			Dandi Saputra		
			Sukandi		
			M. Rafli		
			Raju		
			Rizki Pratama		
30	1	Perunggu	Zainudin	Catur	Catur Cepat Perorangan
31	1	Emas	Isra Zulsiva	Sepatu Roda	ITT 300 m Standar Putri
32	2	Emas	Raudi Nasri Filani		ITT 500 m Standar Putri
33	3	Emas	M. Bagus Mardevi		Mastart 1000 m Speed Putra
34	4	Emas	Valiza Aqila		Mastart 1000 m Speed Putri
35	5	Perak	Valiza Aqila		Mastart 5000 m Speed Putri
36	6	Perak	M.Riski Kaito		ITT 300 m Standar Putra
37	7	Perak	M. Reivan Ilhamsyah		Mastart 3000 m Speed Putra
38	8	Perak	Valiza Aqila		Mastart 3000 m Speed Putri
39	9	Perak	Fanny Latifiyah Mardevi		Mastart 3000 m Standar Putri
40	10	Perak	Sameer Mahfuza		ITT 500 m Standar Putra
41	11	Perak	Isra Zulsiva		ITT 500 m Standar Putri
42	12	Perak	Syalini Syafina		Mastart 1000 m Speed Putri
43	13	Perak	M. Riski Kaito		Mastart 1000 m Standar Putra
44	14	Perunggu	Sameer Mahfuza		Mastart 5000 m Standar Putra
45	15	Perunggu	M. Bagus Mardevi		ITT 300 m Speed Putra
46	16	Perunggu	Syalini Syafina		ITT 300 m Speed Putri
47	17	Perunggu	Astillah Hanaza Ferdi		Mastart 5000 m Standar Putri
48	18	Perunggu	Maliki Salman Alfarizi		Mastart 3000 m Standar Putra
49	19	Perunggu	M. Bagus Mardevi		ITT 500 m Speed Putra
50	20	Perunggu	M. Riski Kaito		ITT 500 m Standar Putra

51	21	Perunggu	Raudi Nasri Filani		Mastart 1000 m Standar Putri
52	1	Emas	M. Rahmad Hidayatullah	Tinju	Kelas 46 Kg Putra
53	2	Perunggu	Tri Wijaya		Kelas 64 Kg Putra
54	1	Emas	M. Aflah Wahyudi	Panahan	Ronde Fita 30 m
55	2	Perak	Ardi Pratama		Ronde Fita Aduan
56	3	Perunggu	Ahmad Al Rasyid		Ronde Fita Aduan
57	1	Perak	Feriyadi	Sepak Takraw	Double Beregu Putra
			Bobby Pratama		
			Eko Prayuda		
58	2	Perak	Della Yurani		Double Tim Putri
			Tabi'ah Tusyiriah		
			Megawati		
			Arma Juliarti		
			Lindawati		
			Putri Septian Pertiwi		
			Putri Okta		
			Sri Devi		
			Tanzila		
59	3	Perunggu	Feriyadi		Bertim Putra
			Bobby Pratama		
			Eko Prayuda		
			Hartanto		
			Syarif Hidayatullah		
			Robi Harwanda		
			Diki Candra		
			Rahmadi		
			Hardianto		
			Abu Sopyan		
			M. Ali Fatan		
60	1	Emas	Roberto Lumban Turuan	Wushu	Sanda Kelas 79 Kg Putra
61	2	Perak	Dahlia Andika		Sanda Kelas 56 Kg Putri
62	3	Perunggu	Yuni Ariska		Sanda Kelas 52 Kg Putri
63	4	Perunggu	Wahyu Aditama		Sanda Kelas 52 Kg Putra
64	5	Perunggu	Kristopel		Sanda Kelas 75 Kg Putra
65	1	Perunggu	Dio Novaris	Bola Basket	Tim Putra
			Herdian Putra Pratama		

			Panji Trilaksono		
			Abdul Hayat		
			M. Affan Shihab		
			Willy Surendra S		
			Ashraf Pratama		
			Yunan Alparisi		
			M. Abidzar A		
			Deo Rizki Ananda		
			Wendy Febrian F		
			M.Farhan Raswandha		
66	2	Perunggu	Puput Wijayantu		Tim Putri
			Bella Triana Sakinah		
			Syawalia Putri		
			Fennysha Okta W		
			Raden Ayu Lidia P.S		
			Ayu Destriani		
			Regina Amelia		
			Maftuhhah		
			Bella Niza Paramita		
			Hania Nur Atika		
			Handini Rahma D.S		
			Ulfa Rizki Utami		

Dari 13 cabang olahraga yang diikuti atlet Ogan Ilir 6 cabang diantaranya meraih mendali emas. Hal itu sudah cukup membanggakan bagi Ogan Ilir mengingat fasilitas yang belum cukup memadahi yang dimiliki Kabupaten Ogan Ilir khususnya di Kecamatan Indralaya, terlepas dari itu dukungan serta minat altet sangat menentukan akan adanya prestasi yang lebih baik lagi. Peran pemerintah dalam hal ini Komite Olahraga Nasional Indonesi (KONI) Ogan Ilir sangat penting untuk mengembangan minat para atlet, salah satu cara yang bisa dilakukan yaitu memberikan uang pembinaan dan bonus kepada atlet yang meraih mendali emas di *event* - *event* besar seperti Porprov Sumsel.

Fenomena yang terjadi di lapangan, Kabupaten Ogan Ilir merupakan Kabupaten yang baru terbentuk di tahun 2004 setelah pemekaran dari Kabupaten Ogan Komering Ilir. Peraturan daerah tentang keolahragaan itu sendiri baru dibentuk di tahun 2014, yaitu Peraturan Daerah Kabupaten Ogan Ilir No 9 Tahun 2014 Tentang Pembinaan dan Pengembangan Keolahragaan. Sampai sekarang Kabupaten Ogan Ilir memiliki 1 Lapangan sepak Bola yang berada di Komplek Tanjung Senai dan 1 Lapanagn yang biasanya dijadikan tempat latih tanding ataupun tempat berlatih para atlet Sepak Bola yang masih belum jelas hak dan kepemilikan lapangan tersebut, yaitu Lapangan Torpedo yang sekarang dialokasikan menjadi Pasar Indralaya, 1 kolam renang yang berada di Komplek Perumahan Tanjung Senai yang telah rampung pada tahun 2016 dan lain-lain, Ogan Ilir sering mengadakan *event* seperti HUT OI dengan menggelar berbagai perlombaan, diantaranya Sepak Bola antar Kecamatan, Catur, Bola Volly, dan Bidar. Khusus untuk Bidar sendiri menjadi perlombaan favorit karena sebagian besar masyarakat Kabupaten Ogan Ilir hidup di perairan sungai Ogan. Bidar dapat mengasah kemampuan atlet terkhusus dibidang Dayung, tak heran kalau dayung merupakan Cabor unggulan bagi Kabupaten Ogan Ilir, target kedepannya Ogan Ilir berharap dapat memenangkan berbagi *event* yang ada, terkhusus Porprov yang akan datang.

Akan tetapi Kabupaten Ogan Ilir masih kurang dalam hal regenerasi atlet-atlet, hal ini dapat kita lihat dari minimnya sekolah pengembangan minat dan bakat khusus untuk bidang olahraga. Atlet - atlet yang dihasilakan sebagian besar dari Ektrakulikuler yang ada di setiap sekolah - sekolah. Salah satu contoh, Sekolah Sepak Bola atau yang kita kenal dengan SSB yang ada di Kecamatan Tanjung Raja, dan tidak ada di Kecamatan Indralaya.

Peran yang dibutuhkan merupakan peran aktif yang akan menghasilkan suatu output berupa hasil prestasi yang akan menunjukkan peningkatan prestasi. Apabila peran pemerintah maksimal, maka masyarakat juga mampu menuangkan minat dan bakatnya,

bahkan apabila pembinaan yang dilaksanakan berjalan dengan baik, maka kebiasaan olahraga di masyarakat dapat meningkat dan akan menghasilkan sebuah prestasi.

Pengelolaan pekembangan setiap cabang olahraga perlu ditingkatkan dengan cara memfasilitasi setiap cabang olahraga yang ada, contohnya cabang olahraga sepak bola pemerintah dalam hal ini KONI Ogan Ilir wajib menyediakan lapangan sepak bola, pelatih, dan pusat kebugaran. Hal ini perlu dilakuakan guna untuk mencapai tujuan yang lebih baik. KONI Ogan Ilir juga harus memberikan perhatian lebih terhadap setiap Kecamatan yang ada di kabupaten Ogan Ilir, karena tidak adanya data pengembangan olahraga di setiap Kecamatan yang ada di Ogan Ilir, setiap Kecamatan memiliki Koordinator Kecamatan yang membina para atlet yang akan mengikuti Pekan Olahraga Kabupaten (Porkab) pada bulan Oktober mendatang.

Di Kabupaten Ogan Ilir terdapat 16 Kecamatan. Dapat dilihat dari tabel berikut

Tabel 2. Daftar Kecamatan yang ada di Kabupaten Ogan Ilir

No	Nama Kecamatan	Jumlah Kelurahan / Desa	Jumlah Kelurahan	Luas Wilayah		
				Km^2	Hektar	(%) Thd Total (Ha)
1.	Indralaya	17	3	71,08	7.108	2.67
2.	Indralaya Utara	15	1	502,47	50.247	18.85
3.	Indralaya Selatan	14	-	95,76	9.576	3.59
4.	Pemulutan	25	-	122,92	12.292	4.61
5.	Pemulutan Barat	11	-	60,00	6.000	2.25
6.	Pemulutan Selatan	15	-	61,49	6.149	2.31
7.	Tanjung Batu	19	2	263,75	26.375	9.89
8.	Payaraman	11	2	180,57	18.057	6.77
9.	Tanjung Raja	15	4	70,41	7.041	2.64
10.	Sungai Pinang	12	1	42,62	4.262	1.60
11.	Rantau Panjang	12	-	40,85	4.085	1.53
12.	Muara Kuang	13	1	300,75	30.075	11.28
13.	Rambang Kuang	13	-	528,82	52.882	19.84
14.	Lubuk Keliat	10	-	212,17	21.217	7.96
15.	Rantau Alai	13	-	62,16	6.216	2.33
16.	Kandis	12	-	50,25	5.025	1.88
Total		**227**	**14**	**2.666,07**	**266.607**	**100**

Alasan penuis mengambil lokasi penelitian di Kecamatan Indralaya adalah Indralaya merupakan Ibukota dari Kabupaten Ogan Ilir yang sebagian besar masyarakatnya berkerja menjadi Pegawai Negeri Sipil serta menajdi pusat Olahraga di Kabupaten Ogan Ilir tentu banyak masalah Olahraga di Kecamatan Indralaya, alasan lainnya ialah keberadaan kantor KONI yang menjadi induk organisasi olahraga di Kabupaten Ogan Ilir. Didirikannya kantor KONI di Kecamatan Indralaya bukan sertamerta Kecamatan Indralaya adalah Ibukota Kabupaten Ogan Ilir akan tetapi KONI melihat dari aspek Geografis Indralaya yang mempinyai lokasi strategis yaitu dilalui Jalan Raya Lintas Sumatra. Indralaya juga menjadi pusat pemerintahan kabupaten, pusat pendidikan tinggi, pusat perdagangan jasa dan pemasaran, serta pusat perhubungan dan komunikasi.

Olahraga tidak hanya sebagai kebutuhan untuk menjaga kebugaran tubuh, akan tetapi olahraga telah merasuk dalam semua sektor kehidupan. Lebih jauh lagi, prestasi olahraga dapat mengangkat harkat dan martabat manusia baik secara individu, kelompok, masyarakat, bangsa, dan negara. Suatu prestasi olahraga tidak serta merta datang dengan sendirinya. Hal ini tidak semua orang bisa memahami, bahkan mereka hanya berorientasi pada hasil kompetisi atau kejuaraan yang di tandai dengan perolehan medali, tanpa memperhatikan proses dari pembinaan yang dimulai dari usia dini. Oleh karena itu, diperlukan kerjasama dengan lembaga - lembaga pengembangan olahraga, untuk memberikan jawaban yang ilmiah dan nyata bahwa prestasi merupakan hasil dari proses latihan dan pengembangan bakat.

Untuk memperoleh hasil yang maksimal penulis dalam hal melakukan penelitian berlandaskan pada bab III Pembinaan dan Pengembangan, pasal 6 ayat 1 pada Peraturan Daerah Kabupaten Ogan Ilir Nomor 9 Tahun 2014 tentang Pembinaan dan Pengembangan Keolahragaan, yaitu pembinaan dan pengembangan olahraga daerah dilakukan oleh pemerintah kota sesuai dengan kewenangan yang diatur pada pasal 5 ayat 2, adapun bunyi

pasal 5 ayat 2 yaitu. Kewenangan Pemerintah Daerah sebagaimana dimaksud meliputi : (a). penyelenggaraan olahraga pendidikan, olahraga rekreasi dan olahraga prestasi; (b). pembinaan dan pengembangan olahraga; (c). pengelolaan keolahragaan; (d). penyelenggaraan kejuaraan olahraga; (e). pembinaan dan pengembangan pelaku olahraga; (f). peningkatan kualitas dan kuantitas prasarana dan sarana olahraga; (g). pendanaan keolahragaan; (h). pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi keolahragaan; (i). peran serta masyarakat dalam kegiatan keolahragaan; (j). pengembangan kerja sama dan informasi olahraga; (k). pembinaan dan pengembangan industri olahraga di daerah; (l). penerapan standarisasi, akreditasi dan sertefikasi olahraga; (m). pencegahan dan pengawasan terhadap doping; (n). pemberian tanda penghargaan; (o). pelaksanaan dan pengawasan; (p). evaluasi terhadap pencapaian standar nasional keolahragaan.

Didalam pembangunanan Daerah terdapat beberapa aspek yang mendukung keberhasilan pembangunan misalnya saja aspek di bidang ekonomi, budaya, olahraga dan sebagainya. Di samping itu banyak daerah itu bersaing untuk lebih menonjolkan daerahnya, misalnya saja di bidang keolahragaan dimana tiap-tiap daerah itu berkompetensi untuk mendapatkan banyak medali di setiap ajang kompetensi keolahragaan (Kosasih,1985:1)

Dalam Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2005 dijelaskan pada Pasal 21 Ayat (1) Pemerintah dan pemerintah daerah wajib melakukan pembinaan dan pengembangan olahraga sesuai dengan kewenangan dan tanggung jawabnya. Ayat (2) Pembinaan dan pengembangan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) meliputi pengolahraga, ketenagaan, pengorganisasian, pendanaan, metode, prasarana dan sarana, serta penghargaan keolahragaan. Ayat (3) Pembinaan dan pengembangan keolahragaan dilaksanakan melalui tahap pengenalan olahraga, pemantauan, pemanduan, serta pengembangan bakat dan peningkatan prestasi. Ayat (4) Pembinaan dan pengembangan keolahragaan dilaksanakan

melalui jalur keluarga, jalur pendidikan, dan jalur masyarakat yang berbasis pada pengembangan olahraga untuk semua orang yang berlangsung sepanjang hayat”

Dari pasal tersebut maka sudah jelas bahwa keberadaan olahraga sudah sangat dilindungi oleh negara tidak terkecuali di dalamnya ada perlindungan para atlit yang telah membela nama Kota, Provinsi maupun Indonesia. Hal ini juga berkaitan dengan judul skiripsi yang akan saya kaji yaitu **Implementasi Peraturan Daerah Kabupaten Ogan Ilir No 9 Tahun 2014 Tentang Pembinaan Dan Pengembangan Keolahragaan (Studi Kecamatan Indralaya Kabupaten Ogan Ilir)** seperti yang kita ketahui bahwa prestasi di Kecamatan Indralaya Kabupaten Ogan Ilir dalam bidang keolahragaan masih jauh dari apa yang diharapakan. Hanya beberapa olahraga saja yang cukup menyakinkan, maka pembiaan sangat perlu dilakukan agar atlit-atlit ogan Ilir dapat mewakili PON (Pekan Olahraga Nasional) yang mewakili Sumatra Selatan dikanca Nasional.

Sebagai salah satu Kabupaten di Sumatera Selatan, Kabupaten Ogan Ilir merupakan salah satu Kabupaten yang diharapkan bisa mencetak atlit-atlit yang berbakat, karena Kabupaten Ogan Ilir berpotensi mencetak atlit-atlit yang bisa mengahrumkan nama Kabupaten dan Provinsi Sumatera Selatan. Sehingga perlu adanya penelitian yang lebih lanjut mengenai keolahragaan di Ogan Ilir, sejak pemekaran tahun 2004 dari Kabupaten Ogan Komering Ilir, Kabupaten Ogan Ilir belum bisa menjanjikan atlit yang berprestasi di bidang tertentu akan tetapi bibit - bibit sudah mulai terlihat tinggal bagaimana cara mengelola dan memaksimalkannya, adapun cabang unggulan yang diharapkan mampu memberikan mendali untuk Kabupaten Ogan Ilir, yaitu Pencak Silat, Karate, Taekwondo dan Dayung.

Sejak 10 tahun terakhir Ogan Ilir belum memperlihatkan hasil yang maksimal, penetapan cabang olahraga perioritas atau unggulan seharusnya diterapakan berdasarkan sumber daya manusia olahraga (pengurus, pelatih, wasit dan atlet). Sarana dan prasarana

olahraga yang dimiliki dan kebijakan pemerintah dalam penyediaan dana pembinaan olahraga prestasi.

Di Kabupaten Ogan Ilir diperlukan suatu komitmen yang tinggi dan ditindak lanjuti oleh kebijakan pemerintah dalam penyediaan dana, pembinaan prestasi olahraga serta tranparansi yang akuntabel di dalam pengembangan potensi pembinaan olahraga prestasi. Sehubungan dengan itu, pemerintah daerah dan Komite Olahraga Nasional Indonesia (KONI) Kabupaten Ogan Ilir sebagai badan pengelolah tertinggi dalam pengembangan olahraga prestasi di daerah perlu menyikapi fenomena ini dan membuat langkah-langkah strategis untuk pengembangan olahraga prestasi di Kapubaten Ogan Ilir. Salah satu langkah yang mendasar perlunya data empirik tentang sumber daya manusia (atlet, pelatih, dan pengurus cabang olahraga), Sarana dan prasarana olahraga, Kebijakan Pemerintah daerah Kabupaten Ogan Ilir dan pendanaan dalam menetapkan strategi untuk mempersiapkan potensi pembinaan prestasi Olahraga daerah Kabupaten Ogan Ilir dalam menyonsong Pekan Olahraga Nasional (PON), dan Sea games yang akan diadakan di kota Palembang Provinsi Sumatera Selatan tahun 2018 mendatang.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan di atas, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut.

1. Bagaimana Implementasi Peraturan Daerah Kabupaten Ogan Ilir Nomor 9 tahun 2014 tentang Pembinaan dan Pengembangan Keolahragaan di Kecamatan Indralaya Kabupaten Ogan Ilir ?

2. Kendala apa saja yang di temui dalam Implementasi Peraturan Daerah Kabupaten Ogan Ilir Nomor 9 tahun 2014 tentang Pembinaan dan Pengembangan Keolahragaan di Kecamatan Indralaya Kabupaten Ogan Ilir ?

C. Tujuan Penelitian

"Tujuan penelitian adalah untuk menemukan, mengembangkan dan menguji kebenaran". Setiap penelitian tentu mempunyai tujuan yang ingin dicapai serta mempunyai harapan agar hasil penelitian tersebut bermanfaat baik secara teoritis maupun secara praktis. Dalam penelitian ini tujuan yang ingin dicapai adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui Implementasi Peraturan Daerah Kabupaten Ogan Ilir Nomor 9 tahun 2014 tentang Pembinaan dan Pengembangan Keolahragaan di Kecamatan Indralaya Kabupaten Ogan Ilir,
2. Untuk mengetahui kendala apa saja yang di temui dalam Implementasi Peraturan Daerah Kabupaten Ogan Ilir Nomor 9 tahun 2014 tentang Pembinaan dan Pengembangan Keolahragaan di Kecamatan Indralaya Kabupaten Ogan Ilir

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian dalam penulisan skripsi ini adalah :

a. Manfaat Teoritis

Memberikan informasi kepada para rekan mahasiswa dan pihak yang membutuhkan tentang Implementasi Peraturan Daerah Kabupaten Ogan Ilir Nomor 9 Tahun 2014 Tentang Pembinaan dan Pengembangan Keolahragaan (Studi Kecamatan Indralaya Kabupaten Ogan Ilir).

b. Manfaat Praktis

1. Bagi Masyarakat

   Diharapkan masyarakat lebih berperan aktif dalam implementasi Peraturan Daerah yang dilakukan oleh pemerintah dan berpartisipasi serta ikut mengawasi jalannya implementasi tersebut.

2. Bagi Pemerintah

   Diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan dalam membuat implementasi peraturan daerah dan meningkatkan kinerja Intansi terkait.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

Abdul Wahab, Solicin. 2005. *Analisis Kebijaksanaan Dari Formulasi Ke Implementasi Kebijaksanaan Negara.* Jakarta: Bumi Aksara.

Winarno, Budi. 2005. *Teori dan Proses Kebijakan Publik.* Yogyakarta : Media Pressindo.

Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Bandung: ALFABETA

Ibrahim, Amin. 2009. *Pokok-pokok Administrasi Publik dan Implementasinya.* Bandung: PT. Refika Aditama.

Agustino, Leo. *2008*. *Dasar-Dasar Kebijakan Publik*. Bandung: Alfabeta

Alfatih, Andy. 2010. *Implementasi Kebijakan dan Pemberdayaan Masyarakat.* Bandung: UNPAD PRESS.

Internet

http.//kkpo.bappenas.go.id, hasil mendali emas Sea games (diakses pada tanggal 5 Januari 2014)

Peraturan Perundang-Undangan

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2005 Tentang Sistem Keolahrgaan Nasional

(http://www.hukumonline.com/pusatdata/downloadfile/lt4c3c89ad27552/parent/23185)

Peraturan Daerah Kabupaten Ogan Ilir Nomor 9 Tahun 2014 tentang Pembinaan dan Pengembangan Keolahragaan (https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/27480/perda-kab-ogan-ilir-no-9-tahun-2014)

Skripsi

Abdurrahman. 2014. *Implementasi Program Pembinaan Olahraga Prestasi Di Provinsi Lampung Tahun 2013*. Skripsi. Bandarla-mpung: Program Sarjana Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Lampung.